

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
GENERASI MILENIAL**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

NURFIKA RATNASARI

B 100 170 023

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
GENERASI MILENIAL**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NURFIKA RATNASARI

B 100 170 023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Imron Rosyadi, S.E., MSi.

NIK: 1171

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
GENERASI MILENIAL**

OLEH

NURFIKA RATNASARI

B 100 170 023

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 16 Januari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi**

Dewan Penguji:

1. **Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, M.Si.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Imron Rosyadi, S.E., M.Si.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Sri Padmantyo, M.B.A.**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()


Dekan,



Dr. Syamsudin, S.E., M.M.
NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tiak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Januari 2021

Penulis



NURFIKA RATNASARI
B 100 170 023

ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI MILENIAL

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Literasi Keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi generasi milenial. Sampel dalam penelitian ini adalah 150 responden generasi milenial yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas. Data yang terkumpul diolah dengan SPSS versi 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial.

Kata kunci: literasi keuangan, perilaku keuangan, keputusan investasi

Abstract

This study aims to look at the influence of Financial Literacy and financial behavior on the investment decisions of millennial generation. The samples of this study was 150 respondents of millennial generation that choosed by using purposive sampling method. The types of data in this study are primary data. The data was collected by questionnaire technique and it was analysed by using multiple regression analysis method. The instrument testing uses validity and reliability tests. The analysis prerequisite tests conducted include normality test, heterokedasticity test and multicollinearity test. The data collected was processed with SPSS version 25.0. The results of this study indicate that both of Financial Literacy and financial behavior has a significant positive effect on investment decisions of millennial generation.

Keywords: financial literacy, financial behavior, investment decision

1. PENDAHULUAN

Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) merupakan suatu ilmu yang harus dimiliki setiap individu agar dapat terhindar dari masalah keuangan. Karena individu sering dihadapkan pada *trade off* atau situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Dengan pengetahuan literasi keuangan yang cukup akan memberikan dampak baik terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti yang terjadi ditengah pandemi Covid-19 ini, individu yang paham keuangan telah memiliki dana darurat untuk berjaga-jaga dan bertahan dikondisi yang tidak

terduga seperti ini. Mereka cenderung lebih mempersiapkan segala kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dengan mengelola keuangan dengan baik.

Generasi Milenial atau dikenal pula generasi Y adalah generasi yang lahir rentang waktu 1980-2000. Generasi milenial dikenal dengan generasi yang konsumtif, dimana generasi ini dikenal dengan daya beli yang sangat tinggi karena gaya hidup mereka. Generasi milenial sekarang ini menghadapi berbagai tantangan meliputi sumber daya keuangan yang terbatas dan meningkatnya biaya hidup. Oleh sebab itu, pengetahuan dalam manajemen keuangan pribadi sangat dibutuhkan untuk menolong mereka membuat keputusan keuangan yang tepat.

Generasi milenial sekarang ini sebenarnya memiliki rasa ingin tau dan ingin belajar mengenai tabungan dan investasi tinggi. Namun umunya beralasan tidak bisa menabung dan investasi karena tidak ada uang lebih. Namun dilihat lebih dalam lagi, kebanyakan pengeluaran generasi milenial ini dihabiskan untuk nongkrong dikafe, membeli gadget terbaru, jalan-jalan ke tempat baru. Kebiasaan lain yang disoroti adalah generasi ini memilih hal-hal yang lebih praktis dan murah, seperti kendaraan sehari-hari untuk ke kampus atau kerja menggunakan transportasi online dari pada beli sendiri. Menyewa apartemen atau kos untuk tempat tinggal dari pada beli rumah sendiri. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kepemilikan aset dan ketidak stabilan finansial.

Untuk berinvestasi seseorang membutuhkan komitmen untuk menyisihkan uang saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Karena adanya inflasi, dan terus berjalannya waktu nilai mata uang yang kita miliki saat ini tentu akan mengalami penyusutan. Untuk itu, investasi sangat penting dilakukan untuk menjaga nilai mata uang yang kita miliki agar tidak menyusut terkena dampak inflasi. Semua tergantung dengan pemilihan investasi yang dipilih, karena antara satu individu dengan yang lain memiliki perilaku yang berbeda dalam berinvestasi. Pada dasarnya semua opsi investasi memiliki keuntungan disatu sisi dan peluang kerugian atau resiko di sisi yang lain.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pada penelitian ini menggunakan populasi Generasi Milenial yang memiliki rentang tahun kelahiran 1980-2000. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut meliputi responden pernah belajar atau mengikuti seminar investasi, berusia 20-35 tahun, Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara *online* melalui *Google form*. Penelitian ini menggunakan uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menguji suatu kebenaran hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji F.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Test Statistik	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Undstandardized residual	0.060	0.200	Berdistribusi Normal

Dari data diatas nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* untuk variabel keputusan investasi (Y) sebesar 0,060 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,05. Berarti data tersebut memenuhi syarat untuk berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,589	1,698	Tidak ada multikolinearitas
Perilaku Keuangan	0,589	1.698	Tidak ada multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan nilai semua model dalam penelitian memperlihatkan nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF <10,

maka dapat disimpulkan model penelitian dianggap tidak memiliki masalah multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t _{hitung}	Sign	Kesimpulan
Literasi Keuangan	-0,096	0,367	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Perilaku Keuangan	-0,072	0,497	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa data tersebut variabel Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan bebas dari heterokedastisitas karena nilai sign > 0,05.

3.2 Analisis Regresi Berganda

Dari model Regresi Berganda didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$KP = 2,664 + 0,483(LK) + 0,450(PK) + e \quad (1)$$

3.3 Uji Ketepatan Model Penduga (Goodness of Fit)

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koef Regresi	β	Std. Error	t hitung	Sign.
Konstanta		2,664	1,047	2,545	0,012
Literasi Keuangan (X ₁)	0,492	0,483	0,057	8,499	0
Perilaku Keuangan (X ₂)	0,437	0,45	0,06	7.551	0

F-Statistik=179.589

Signifikansi F =0,000
R-Square=0,842
Adjust Rsquare=0,706
Keterangan:
*Signifikan pada $\alpha = 1\%$
**Signifikan pada $\alpha = 5\%$
***Signifikan pada $\alpha = 10\%$
#Tidak Signifikan

3.4 Pembahasan

3.4.1 Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan Investasi.

Dari hasil Uji t-statistik dapat dilihat bahwa Literasi Keuangan memiliki nilai t_{hitung} > t_{tabel} (8,499 > 1,976) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hasil Penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh (Yolanda et al., 2020), (Safryani et al., 2020), (Fitriarianti, 2018), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Literasi keuangan berpengaruh karena ketika investor memiliki pengetahuan yang tinggi akan keuangan, maka dalam mengambil keputusan investasi investor akan cenderung lebih mengetahui, mencermati, memahami dan sampai menganalisisnya.

3.4.2 Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi.

Dari hasil Uji t-statistik dapat dilihat bahwa perilaku keuangan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.551 > 1,976$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perilaku Keuangan (X₂) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Aminatuzzahra, 2014) Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hasil Penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh (Aminatuzzahra, 2014) yang menunjukkan bahwa perilaku (sikap) keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini juga sesuai dengan teori persepektif perilaku keuangan dalam mengambil keputusan keuangan. Dimana semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam mengambil keputusan investasi semakin baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial” dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi
- b. Perilaku Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.

- c. Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

- a. Dalam penyebaran kuisioner, hanya digunakan 150 sampel. Sehingga masih terdapat kekurangan dalam menganalisis penelitian ini, akan lebih baik jika peneliti mengambil sampel lebih dari sebelumnya.
- b. Dalam penelitian ini hanya dua faktor yang digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap keputusan investasi. Padahal masih banyak faktor lain yang diduga juga mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi generasi milenial seperti latar belakang keluarga, pendapatan, dll.
- c. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner dimana asumsi yang digunakan yaitu bahwa responden akan memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya, namun jawaban responden dengan kondisi nyata masih sulit dikontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96. <https://doi.org/10.14710/jbs.23.2.70-96>
- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Budiati, I., Susianto, Y., Adi, W. P., Ayuni, S., Reagan, H. A., Larasaty, P., Setiyawati, N., Pratiwi, A. I., & Saputri, V. G. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*. 1–153. www.freepik.com
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of financial literacy among college students. *Financial Services Review. An Analysis of Financial Literacy among College Students. Financial Services Review*.
- Christanti, N., Ariany Mahastanti, L., & Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, F. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan / Tahun*,

4(3), 37–51.

- Di, M., & Siliwangi, U. (2018). *Jurnal Ekonomi Manajemen*. August 2019.
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 55. https://www.m-culture.go.th/mculture_th/download/king9/Glossary_about_HM_King_Bhumibol_Adulyadej's_Funeral.pdf
- Hilgert, M., Hogarth, J., & Beverly, S. (2003). Household financial management: the connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, Jul, 309–322.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*.
- Nofsinger, J. R. (2001). The impact of public information on investors. *Journal of Banking and Finance*, 25(7), 1339–1366. [https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(00\)00133-3](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(00)00133-3)
- Panjaitan, P., & Prasetya, A. (2017). Pengaruh Social Media Terhadap Produktivitas Kerja Generasi Millennial (Studi Pada Karyawan PT. Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 48(1), 136238.
- Pertiwi, M. M. (2018). Pengaruh Financial Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Journal of Pension Economics and Finance*.
- Potrich, A. C. G., & Vieira, K. M. (2018). Demystifying financial literacy: a behavioral perspective analysis. *Management Research Review*. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2017-0263>
- Putra, Y. S. (2016). Theoretical review: Teori perbedaan generasi. *Among Makarti*.
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 9. <http://jurnal.uts.ac.id>

- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sari, D. A. (2015). *Financial Literacy(Dian Anita Sari)*. 01(02), 171–189.
- Schawbel, D. (2011). The Expanding Roles of Millennials in the Workplace. *Forbes*.
- Seppanen, S., & Gualtieri, W. (2012). The Millennial Generation Research Review. *National Chamber Foundation, US Chamber of Commerce*. Accessed November.
- Sharon, Al. (2015). Understanding the Millennial Generation. *Journal of Financial Service Professionals*, 69(6), 11–14.
- Susanti, A. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta Ari. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Yolanda, Y., Tasman, A., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2020). *Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang*. 3(1), 144–154.